



Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2023
Doi: [10.30829/alirsyad.v13i1.18000](https://doi.org/10.30829/alirsyad.v13i1.18000)

JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>
ISSN 2686-2859 (online)
ISSN 2088-8341 (cetak)

DAMPAK PROGRAM BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERENCANAAN MASA DEPAN SISWA KELAS 12 SMA MUHAMMADIYAH 01 SURAKARTA

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziyah Qurrota A'yun
Tamami

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta, email: g000210003@student.ums.ac.id
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta, email: Ms635@ums.ac.id
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta, email: g000204332@student.ums.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

*Bimbingan
Konseling,
Perencanaan, Masa
Depan*

Abstrak

Layanan Program Bimbingan karir sangat dibutuhkan siswa kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta dalam proses merencanakan masa depan. Program tersebut diadakan dengan layanan informasi secara klasikal dan konsultasi pribadi. Dengan diadakan layanan informasi bimbingan karir siswa dapat mempersiapkan lebih matang rencana masa depan mereka. Tujuan penelitian ini memberikan pemahaman tentang pengaruh program bimbingan konseling terhadap perencanaan masa depan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik serta teknik pengambilan data melalui wawancara dan *library research*. Hasil penelitian bahwa pengaruh program bimbingan konseling berupa informasi layanan konseling klasikal dan konsultasi pribadi dinyatakan efektif dalam membantu siswa merencanakan masa depan.

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling merupakan aspek kebahasaan, definisi merupakan kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas; batasan (arti), Dengan artian bimbingan konseling merupakan integrasi religi, teoritis, dan empiris. Layanan bimbingan konseling di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi serta menghadapi berbagai aspek perkembangan manusia, termasuk kepribadian, karir, sosial, serta belajar Hariko, R. (2020; Fatmawijaya, 2015). Dalam pengoptimalan perwujudan layanan bimbingan konseling yang optimal maka diperlukan guru bimbingan konseling yang profesional sehingga dapat memberikan bantuan dan panduan peserta didik secara kepribadian (Karneli, Y., & Neviyarni, S; Sari &

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziyah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

Prayitno, 2021). Permendikbud no 111 tahun 2014 menyebutkan tujuan bimbingan karir yaitu memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang kehidupannya, sehingga peserta didik: 1) Pemahaman tentang kemampuan, minat, dan kepribadian yang berkaitan dengan pekerjaan sangat penting dalam perkembangan karier dan mencari pekerjaan yang sesuai; 2) Mengetahui dunia kerja dan informasi karir yang relevan adalah kunci untuk mengembangkan karier dengan sukses; 3) Sikap positif terhadap dunia kerja sangat penting untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan dalam karir; 4) Memahami keterkaitan antara kemampuan menguasai pelajaran dengan syarat keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya di masa depan; 5) membentuk identitas karir yang kokoh melibatkan pemahaman mendalam tentang diri sendiri, pekerjaan yang ada, serta faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pilihan karir (Hidayat Dede Rahmat et al., 2019).

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari ranah masalah individu memiliki 4 macam, yaitu bimbingan akademik, bimbingan sosial pribadi, bimbingan karier, dan bimbingan keluarga. Bimbingan akademik fokus pada permasalahan akademik dan Pendidikan serta memberikan panduan dalam memilih program studi, mata Pelajaran, atau jalur Pendidikan yang sesuai dengan minat kemampuan individu. Bimbingan sosial berkaitan dengan masalah sosial dan emosional individu, membantu mengatasi masalah interpersonal, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan hubungan sosial. Bimbingan karier fokus pada perencanaan masa depan, pengembangan keterampilan, dan penyelesaian masalah karir dan memberikan informasi tentang berbagai bidang pekerjaan, pelatihan, Pendidikan lanjutan, dan peluang karir. Bimbingan keluarga, fokus dan dinamika dan masalah dalam lingkup keluarga dan mendukung keluarga dalam menghadapi stress dan krisis (Nurihsan, 2006, p. 8).

Pada umumnya siswa SMA memiliki banyak tugas salah satunya adalah tugas perkembangan, yakni mempersiapkan perencanaan masalah masa depan khususnya karier setelah SMA, melanjutkan perkuliahan atau bekerja. Proses perkembangan siswa SMA banyak dihadapkan dalam suatu masalah penentuan karir. Tahap usia SMA berada pada 17-22 yaitu dimasa akhir remaja, dan pada

usia tersebut penentuan karier dimulai (Rachmayanie et al., 2016). Mereka mulai dihadapkan oleh banyak pilihan dan keputusan dalam penentuan masa depan. Diawali dengan eksplorasi kesadaran akan pentingnya melanjutkan perkuliahan selepas SMA maka dengan hal itu mereka dituntut untuk pengambilan keputusan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan keinginan yang dimiliki. Shartzer dan Stone (Konseling,2017) mengatakan bahwa kemampuan individu,nilai-nilai kehidupan,kecerdasan, bakat dan minat, serta harapan yang harus dipenuhi adalah semua faktor yang mempengaruhi pilihan profesi siswa. Pengaruh eksternal yang lain termasuk orangtua, guru, teman sebaya,media dan informasi tentang karier.

Menurut Corey (2006) karir merupakan suatu aspek keseluruhan dalam kehidupan individu, mencakup berbagai jenis pekerjaan yang didukung oleh keprofesionalitasan dan pengalaman kerja. Untuk dapat merencanakan dan memilih karir yang sesuai, seseorang perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kemampuan, bakat, dan minatnya. Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan dan tuntutan pekerjaan di masa depan memungkinkan individu untuk membuat pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Menurut pendapat Holland (2007), minat terkait pekerjaan dan jabatan adalah hasil dari perpaduan kepribadian seseorang. Dengan kata lain, minat mencerminkan ekspresi diri individu dalam konteks pekerjaan dan studi akademik. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang minat dan kepribadian sangat penting bagi seseorang dalam merencanakan karirnya. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Winkel dan Hastuti, 2004: 632) kemampuan memilih dan mempersiapkan karir siswa SMA berada pada tahap eksplorasi.

Berdasarkan penjabaran diatas penulis akan menjelaskan tentang peran bimbingan konseling terhadap perencanaan masa depan siswa SMA Muhammadiyah 01 Surakarta; dan Bagaimana proses konseling yang diterapkan kepada siswa kelas 12 dalam membekali perencanaan masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, (Sugiyono, 2005) yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dari

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

sudut pandang partisipan. Metode penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang keyakinan, nilai, sikap, dan pengalaman individu atau kelompok.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan *library research*. Wawancara dengan salah satu guru BK yang ada di sekolah untuk menggali kejelasan informasi yang ada serta menjadi salah satu sumber kebenaran dan keakuratan data. *Library research* dilakukan untuk penguatan masalah yang diangkat penulis dan sebagai referensi bacaan serta memperluas literatur, sehingga menghasilkan hasil data yang akurat dan dapat dipercaya. Metode yang digunakan penelitian adalah metode deskriptif analitik adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan dan menafsirkan data dengan tujuan mendapatkan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena atau keadaan, Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, analisis data dengan menggunakan teknik kualitatif dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis. menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, proporsi, atau nilai suatu variabel atau fenomena tanpa memanipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat dengan variabel lain.

HASIL

Berikut hasil analisis konten yang telah penulis baca dari berbagai sumber jurnal maupun artikel ilmiah sebagai referensi dalam melakukan penelitian kepustakaan, Menurut Satri Widyanti, Elni Yakub, dan Khariyah Khadijah (2023) menjelaskan bahwa perubahan sikap siswa dalam perencanaan karir sebelum dan setelah mendapatkan bimbingan klasikal. Sebelum menerima bimbingan klasikal, siswa dalam kategori "sangat tidak setuju" karena sebagian dari mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai diri sendiri. Namun, setelah mendapatkan bimbingan klasikal, sikap siswa berubah menjadi "setuju". Penelitian oleh Agustina Cahyaningrum dan Herdi (2023) menyimpulkan bahwa, program bimbingan konseling memiliki dampak positif dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Budi Astutui dan Kusnarto Kurniawan (2021) menunjukkan berdasarkan analisis data

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziah Qurrota A'yun Tamami: *Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta*

dapat dijelaskan bahwa pengaruh layanan tersebut terhadap pengambilan keputusan karir siswa berada dalam kategori rendah, siswa memiliki keterbatasan pengetahuan, wawasan, atau keyakinan dalam mengambil keputusan karir mereka. Menurut Devi Nurul Fikriyani dan Herdi (2021) siswa yang belum memahami tentang karir adalah melalui penerapan layanan bimbingan konseling dengan menggunakan teknik diskusi kelompok. Menurut Serly Anggraini, Mochammad Rifai, dan Abdul Muhid (2021) Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling komprehensif memiliki peran penting sebagai upaya preventif dalam membantu siswa mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai tugas perkembangannya. Penelitian Asri, et.al (2021) menyatakan bahwa kematangan karir yang buruk dapat menyebabkan pengambilan keputusan karir yang salah. Penelitian oleh Putri Ria Angelia, Rusdi Kasman, dan Reni Sinta Dewi (2020) menjelaskan bahwa, program bimbingan dan konseling karir efektif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Menjelaskan Jumeno et al., (2020) siswa yang memiliki kematangan karir yang baik cenderung menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran, terutama pelajaran yang mendukung arah karir mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis konten tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas 10,11,12 ketika diawal belum memahami perencanaan masa depan melalui bimbingan karir, maka siswa belum mengerti tentang masa depan dan ketidaktahuan siswa membuat siswa kebingungan dan menolak sesuatu, maka dengan dimulai dengan bimbingan karir melalui proses klasikal yang ada di masing-masing kelas maka siswa akan mulai mengerti dan faham akan informasi mengenai sebuah perguruan tinggi, dunia pekerjaan hingga keberlangsungan hidup mereka setelah lulus dari SMA. Bimbingan tersebut dimulai dengan bimbingan klasikal dikelas kemudian menjurus lebih pada konsultasi pribadi studi lanjut. Konsultasi pribadi bersifat insidental, sesuai dengan kebutuhan siswa untuk berkonsultasi masalah yang sedang dihadapi, guru bk pun akan memanggil siswa yang perlu diberikan konseling khusus ketika terdapat siswa yang masalah tersebut harus segera diselesaikan, lebih mengarah pada sesuai kebutuhan (Menurut Satri Widyanti, Elni Yakub, dan Khariyah Khadijah, 2023)

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

Kematangan karir siswa dapat dibentuk salah satunya melalui program bimbingan konseling yang telah dicanangkan oleh guru BK. Penanganan masalah dan bimbingan karir akan lebih kompleks berada pada kelas 12. Guru BK harus mempunyai peran yang maksimal dalam melakukan program yang ada sebagai membantu pematangan berpikir siswa dalam menentukan masa depan. Dari program bimbingan konseling yang telah dibuat maka program konsultasi bimbingan karir sangat diperlukan bagi siswa kelas 12. Siswa tetap harus ada yang mengarahkan dan membimbing jalan masa depan nya, selain bantuan dari orang tua, termasuk kedalamnya guru BK mempunyai peran dan hak, agar siswa memiliki masa depan yang cerah. Program konseling bimbingan karir sangat efektif dan mampu meningkatkan kematangan karir siswa dalam merencanakan masa depan (Agustina Cahyaningrum dan Herdi, 2023) siswa yang memiliki kematangan karir menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran yang mendukung arah karirnya.

Dunia karir memiliki beragam pilihan baik itu pekerjaan mapupun pendidikan lanjutan. Melihat dari banyaknya pilihan karir siswa akan mengalami kebingungan jika ketidakadanya informasi mengenai bimbingan karir. Informasi karir sangat dibutuhkan bagi siswa dimulai sejak kelas 10, mereka mulai dikenalkan apa itu perguruan tinggi, apa itu pekerjaan. Pada kelas 11 sudah mulai dijuruskan informasi mengenai apa saja jurusan yang terdapat di perguruan tinggi, macam-macam profesi. Pada kelas 12 sudah lebih menjurus informasi mengenai harus kemana perguruan tinggi yang sesuai dengan minat, bakat siswa, kecocokan jurusan dengan ranah kerja yang diambil. Selain informasi bimbingan karir, proses dalam meraih apa yang dicita cita kan juga diberikan, seperti *try out*, bimbel, dan lain sebagainya. Sebelum adanya pemberitahuan informasi tersebut siswa banyak yang belum mengerti dapat dikategorikan rendah sebelum diberikan layanan informasi karir. (Putri Budi Astutui dan Kusnarto Kurniawan, 2021)

Layanan bimbingan konseling secara komperhensif agar siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai tugas perkembangan, akademik, pribadi-sosial, karir, dimulai dengan menanamkan *mindset* yang positif kepada mereka, jika mereka telah mengijak usia remaja yang dimana perilaku baik dan buruk sudah mampu mereka bedakan, sehingga mereka pun juga

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

sudah belajar bagaimana dirinya harus mengambil keputusan untuk dirinya masing-masing. Maka guru BK hanya sebagai fasilitator atau menjembatani siswa untuk membantu merumuskan dan memberikan saran dan masukan atas pilihan yang sudah diambil oleh masing-masing siswa. Salah satu *mindset* yang ditanamkan guru BK kepada siswa adalah bahwa bercita-citalah yang tinggi tetapi usaha juga harus maksimal, terkadang beberapa siswa yang memiliki cita-cita tinggi tetapi belum semangat dan aksi dalam merealisasikan cita-cita tersebut. Maka *mindset* juga dibangun dengan penyeimbangan antara usaha dan hasil. (Serly Anggraini, Mochammad Rifai, dan Abdul Muhid, 2021)

Program bimbingan karier adalah suatu rencana kegiatan yang terorganisasi dan teratur dalam suatu periode yang telah ditentukan, yang akan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sebagai upaya meningkatkan orientasi masa depan siswa. Program bimbingan konseling yang diterapkan di masing-masing sekolah satu dengan yang tentu berbeda. Kebijakan pada program BK yang diimplementasikan di sekolah berpedoman pada Peraturan Pemerintah bahwa guru BK berhak memberikan pembelajaran di kelas minimal satu jam pelajaran dan mampu sebanyak minimal 150 siswa atau 5 kelas. Kebijakan tersebut sangat efektif, karena dengan adanya bimbingan konseling secara klasikal di kelas membuat guru BK hafal dengan nama-nama siswa, selain itu dapat mengetahui sifat dan sikap siswa tersebut. Dengan begitulah guru BK jika mengadakan konseling pribadi akan jauh lebih mudah memberikan arahan dan masukan. (Putri Ria Angelia, Rusdi Kasman, dan Reni Sinta Dewi, 2020)

Siswa yang memiliki kematangan proses perencanaan masa depan akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang menunjang dalam kebermanfaatan ilmu sebagai penunjang karir yang akan diambil. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena ilmu tersebut tidak sadar akan sangat bermanfaat dan sangat menunjang dalam pilihan karir siswa. Jumeno et al., (2020)

Orientasi masa depan berkaitan dengan harapan, tujuan, standar, rencana dan strategi pencapaian tujuan di masa mendatang (Hermawan, 2012). Salah satu kehancuran masa depan seseorang adalah perumusan dalam merencanakan masa depan yang tidak sesuai atau kesalahan dalam

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

merencanakan masa depan karena belum adanya kejelasan dalam pengambilan keputusan hidup dalam meneruskan masa depan. Sebabnya karena pematangan karir yang buruk sehingga keputusan dalam merencanakan masa depan yang salah. Kurang mengenali minat, bakat, atau bahkan faktor dari pihak luar yang menjadikan ketidakmatangan dalam menentukan karir masa depan. Oleh karenanya kematangan perencanaan karir harus dipersiapkan dengan sedemikian rupa, agar kesuksesan mudah menghampiri dalam hidup. (Asri, et.al, 2021)

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah pengaruh program bimbingan konseling dalam perencanaan masa depan siswa kelas 12 hasilnya sangat efektif, kebutuhan siswa dalam memperoleh informasi karir sangat dibutuhkan untuk penunjang perencanaan masa depan siswa. Jika siswa telah mengetahui potensi, minat, dan bakat maka siswa telah mampu merencanakan masa depan mereka. Guru BK hanya sebagai perantara atau menjembatani siswa dalam pengalihan informasi bimbingan karir dan mengarahkan siswa jika memiliki masalah dalam perumuskan masa depan mereka. *Mindset* yang dibangun oleh guru BK yakni dengan penyeimbangan antara cita cita dan usaha yang telah diperbuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniady, Dedy, Rezki Hariko, Yeni Karneli. (2023). Kesehatan Mental Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling, 13 (01), 23-32, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6730/2962>
- Agustina Cahyaningrum, Herdi. (2023). Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. 06 (08), 6230-6233, <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2602>
- Widyanti, Satri, Elni Yakub, Khariyah Khadijah. (2023). Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Siswa dalam Perencanaan Karir di SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu, 5 (2), 1137-1147, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13051>
- Astuti, Putri Budi dan Kusnarto Kurniawan. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. Jurnal Bimbingan Konseling, 05 (02), 93-104, [Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan \(unpatti.ac.id\)](http://jurnal.bimbingan.konseling.unpatti.ac.id)

Fadhilla Nangroe Anggraini*, Mahasri Shobabiya, Fauziyah Qurrota A'yun Tamami: Dampak Program Bimbingan Konseling Terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa Kelas 12 SMA Muhammadiyah 01 Surakarta

- Fikriyani, Devi Nurul dan Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. 07 (01), 1-14, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/7563>
- Anggraini, Serly, Mochammad Rifai, Abdul Muhid. (2021). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Komperhensif dalam Perencanaan Karier pada siswa SMA, 05 (01), 16-23, <https://www.academia.edu/download/91303335/pdf.pdf>
- Amalia, Nila Istatik, Arri Handayani, Tri Hartini. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa, 15 (02), 19-26, <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagoqik/article/view/1693>
- Angelia, Putri Ria. (2020). Program Bimbingan dan Konseling Karir untuk Menekan Angka Pengangguran. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian
- Doni, Sri Roman. (2019). Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/Kuliah, 7 (3), 369-374, <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4794/pdf>
- Rohmawati, Novia. (2019). Kemandirian Siswa dalam merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir, 8 (2), 67-73, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/22762>
- Jodi Setiobudi. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan, 01, 98-110, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/6464>
- Jarkawi. (2015). Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMP 25 Banjarmasin, 01 (01), 2460-1187, <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/290>
- Aunur Rahim Faqih. 2010. Bimbingan Konseling dalam Islam. Jakarta: Amzah
- Nugrahawati, Eni Nuraeni. (2009). Efektivitas Program Bimbingan Karier dalam Peningkatan Orientasi Masa Depan Siswa, 25 (01), 39-48, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/273>
- Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuam, Ciri, Jenis & Contoh. Retrieved August 1, 2023. from brainacademy: <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Pengertian Metode Penelitian Deskriptif. Retrieved 11 February, 2021. from serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>